

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini tidak menggunakan perhitungan dan menekankan pada penjabaran teori secara ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah.¹ Jadi penelitian pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penjabaran berupa data yang menggambarkan secara rinci berupa kata-kata atau kalimat.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik. Dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian menghasilkan data-data deskriptif. Peneliti berusaha mendiskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana keterampilan guru dalam pembelajaran tematik. Penelitian deskriptif, memiliki 10 tipe penelitian, yaitu studi perkembangan, studi kasus, studi kemasyarakatan, studi perbandingan, studi hubungan, studi waktu, dan studi gerak, studi lanjut, studi kecenderungan, analisis kegiatan, dan analisis isi atau dokumen.² Dalam hal ini, peneliti melakukan jenis penelitian studi kasus (*Case Research*),

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal.9

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2008), Hal.77

yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.³

Studi kasus adalah salah satu strategi dan metode analisis data kualitatif yang menekankan pada kasus-kasus yang terjadi pada objek analisis.⁴ Dengan studi kasus, peneliti dapat menggali secara mendalam mengenai satu fenomena dan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah, atau pimpinan pendidikan, sekelompok pendidik, sekelompok peserta didik, suatu program, suatu proses, suatu penerapan kebijakan atau suatu konsep. Disamping itu studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, sekolah, dan berbagai bentuk unit sosial lainnya.⁵

Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variable serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas.
- b. Studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti

³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), Hal. 24

⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan public, dan Ilmu sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), Hal. 11

⁵ Nana Syaodih Sukmadiinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 99

dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya.

- c. Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka peneliti sebagai instrument kunci. Peneliti bertindak sebagai instrument terutama dalam pengumpulan data. kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena dalam hal ini peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhir peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data meliputi wawancara, dan observasi secara terbatas kepada objek yang diteliti. Untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Sugiyono menanggapi tentang kehadiran peneliti, peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Tujuannya agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung, sehingga data yang diperoleh akan lebih

lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁶

Penulis secara resmi menyerahkan surat izin penelitian pada Tanggal 14 Juni 2021 dan disambut baik dengan bapak Eko Wahyudiono selaku kepala Madrasah Ibtida'iyah Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Setelah mendapatkan izin melakukan penelitian pada tanggal 15 Juni 2021 peneliti mulai pengumpulan data yaitu wawancara kepada kepala sekolah dan waka kurikulum. Karena penelitian perlu melakukan observasi kegiatan pembelajaran maka harus menunggu semester berikutnya karena pada saat itu pembelajaran telah usai dan peserta didik sudah selesai PAS (Penilaian Akhir Semester).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di sekolah Madrasah Ibtida'iyah Podorejo Sumbergempol Tulungagung yang terletak di dusun Dawuhan, desa Podorejo, kecamatan Sumbergempol, kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena sekolah ini sesuai judul peneliti yang memuat tentang pembelajaran tematik integratif. Letak sekolah ini cukup strategis dan sekolah ini banyak peminatnya madrasah ini merupakan madrasah favorit di desa Podorejo Sumbergempol. Madrasah ini memang masih swasta akan tetapi madrasah ini tidak kalah dengan madrasah yang sudah negeri, madrasah ini menerapkan pembelajaran tematik integratif. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal.310

penelitian di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung guna mengetahui pengembangan kompetensi pedagogik guru pada pembelajaran tematik integratif .

D. Sumber Data

Data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung.⁷ Data primer yang diperoleh secara langsung dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dan observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah

Bapak Eko Wahyudiono selaku kepala sekolah MI Podorejo Sumbergempol sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana Perjalanan MI Podorejo dengan segala perkembangannya dan kepala MI juga dapat memberikan pendapat mengenai pentingnya guru-guru dalam menerapkan variasi keterampilan mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Guru kelas II, IV, V MI Podorejo

Guru pada subjek penelitian ini, Bu Sita selaku guru kelas II, Bapak Dwi Hermanto selaku guru kelas IV, dan Bapak Djamroni selaku guru kelas V sebagai informan untuk mengetahui dan menggali informasi untuk

⁷ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian , Cet I*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal 67-68

mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan penerapan keterampilan mengajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Peserta Didik

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen atau melalui orang lain.⁸

Sumber Data sekunder penelitian ini yaitu:

- a. Aktivitas proses pembelajaran, peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas II, IV dan V. aktivitas pembelajaran menjadi fokus utama karena peneliti mengamati bagaimana perencanaan, pelaksanaan kompetensi pedagogik mengajar dan implikasi evaluasi hasil pembelajaran tematik integratif terhadap peserta didik.
- b. Tempat penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian dilakukan di rumah masing-masing peserta didik yang diteliti kelas II, IV, dan V.
- c. Dokumentasi atau arsip, berupa catatan, dan gambar yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu peneliti juga meminta arsip sekolah berupa profil sekolah, data guru, data peserta didik, data sarana prasarana dan juga daftar prestasi peserta didik untuk melengkapi dokumentasi laporan penelitian.

⁸ Erna Widodo dan Muhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif, Cet I*, (Yogyakarta, Avyrouz, 2000), Hal. 117

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui teknik :

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati suatu objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, ataupun alam.⁹ Dalam kegiatan observasi peneliti melakukan pengamatan di kelas II, IV, dan V MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Terkait dalam proses pembelajaran berlangsung mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan pewawancara dan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan agar dapat menggali informasi lebih mendalam guna kepentingan penelitian.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Dasar- Dasar Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2010), Hal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya yang diperoleh peneliti untuk mendapat informasi sebagai pendukung hasil temuan peneliti. Hasil dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto kegiatan selama pembelajaran, foto bersama kepala sekolah dan guru se usai wawancara.

4. Catatan lapangan

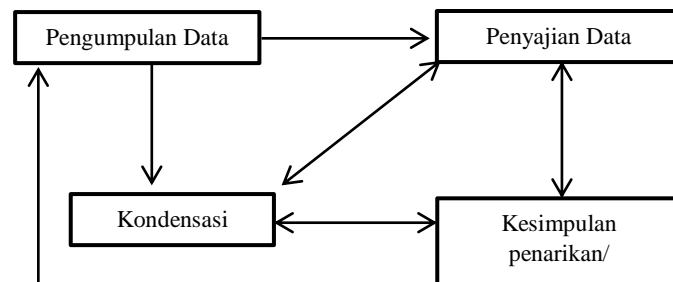
Catatan lapangan merupakan catatan yang berisikan peristiwa-peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dengan menggunakan catatan lapangan penulis akan mendapatkan data berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana mengintegrasikan data kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengelolaan data.¹⁰ penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model menganalisis dari Miles dan humberman yang meliputi 3 hal yaitu: ¹¹

¹⁰ Siswono, *Mengajar dan Meneliti Tindakan Kelas*, (Surabaya: Unesa Univercity Press, 2008), Hal, 23

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal 338.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhana, pengabstraksn dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi –materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

adalah dengan teks yang bersifat naratif digunakan untuk menyajikan hasil wawancara dari informan, tabel digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data hasil penelitian seperti tabel dan bagan akan melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kegiatan analisis selanjutnya, yaitu menarik kesimpulan dan merupakan kegiatan akhir kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Sehingga dapat dilihat upaya guru dalam pengembangan kompetensi pedagogik pada pembelajaran tematik integratif di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif. Namun dari data tersebut menghasilkan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi dengan cara memikirkan ulang selama penelitian dan melihat kembali reduksi data maupun *display* data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.¹²

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:KENCANA, 2014) hlm 400.

G. Mengecek Keabsahan Data

Menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data, ketentuan pengamatan dengan melakukan teknik pengamatan dengan rinci dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung

Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan penelitian merupakan instrument pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.¹³

Teknik perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih kongkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis. Untuk mendapat data yang diinginkan peneliti memerlukan waktu untuk berkunjung ke lokasi penelitian. Selain itu teknik perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peneliti dan kepercayaan pihak subjek saat mengumpulkan data.

Peneliti datang ke lokasi penelitian dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti cari di MI

¹³ Ibid.....Hal 162

Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Perpanjangan keikutsertaan peneliti membutuhkan waktu 1,5 bulan untuk mengumpulkan data. proses pembuatan laporan terkendala ketika masa pandemi covid-19. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data kembali untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.¹⁴ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data sebagai bahan perbandingan. Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data dalam berbagai peristiwa.

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga yaitu:

- a. Triangulasi sumber dilakukan penelitian dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.¹⁵ Pada teknik ini peneliti misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) Hal. 330

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal.219

wawancara antara kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas II, IV, dan V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

- b. Triangulasi waktu adalah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Penilaian waktu dapat disesuaikan dengan fokus penelitian yang peneliti ambil.¹⁶ Dalam hal ini melakukan wawancara dengan narasumber kepala sekolah, waka kurikulum dan guru kelas II, IV, dan V pada pagi hari atau siang hari dan melakukan observasi pembelajaran dirumah pada pagi hari maupun siang hari. Dengan begitu maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak, dan apakah ada perbedaan kejadian atau tidak saat pelaksanaan pembelajaran.
- c. Triangulasi metode dilakukan penelitian untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁷ Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti *pertama* menggunakan triangulasi metode untuk menguji kredibilitas dengan cara menggunakan metode

¹⁶ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT, Indeks, 2012), Hal. 192

¹⁷ Nana Sujana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesido, 1999), Hal.77

dalam pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kedua menggunakan triangulasi sumber untuk menguji.

3. Pemeriksaan Sejawat

Menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat.¹⁸ Teknik ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Selanjutnya diskusi dengan teman sejawat memberikan kesempatan awal yang baik untuk menguji pemikiran peneliti. Dengan demikian pemeriksaan teman sejawat yaitu mengumpulkan teman-teman sebaya yang memiliki pengetahuan yang umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga meriview bersama dengan persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Dalam pemeriksaan teman sejawat ini, teman sejawat yang telah membantu penelitian adalah Lutfiyah Fitri Nur Ilhamzah dan Nafi'atul Munawaroh.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan proses penelitian. Meliputi 4 tahap yaitu:

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Tahap ini peneliti mulai dengan menyusun rancangan penelitian berupa judul, memilih lapangan penelitian lalu diajukan kepada kepala Madrasah

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian.....*, Hal. 332

Ibtida'iyah. Menyiapkan surat izin penelitian ke sekolah yang bersangkutan, perlengkapan penelitian, seperti mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan kebutuhan sebelum ke tempat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Setelah mendapat izin penelitian dari kepala Madrasah Ibtida'iyah Podorejo Sumbergempol Tulungagung, peneliti kemudian memasuki lokasi penelitian dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, dalam pengambilan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Peneliti terlebih dahulu menghubungi narasumber untuk menentukan waktu yang tepat melakukan penelitian disesuaikan dengan kondisi narasumber.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci juga dilakukan analisis sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahapan ini diperlukan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu, metode.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.